

The Relationship Between Tahfidz Learning Strategies and Students' Academic Achievement Levels

Nur Tsani Nailal Farohah¹, Mulyani², Ricky Setiawan³, Fiena Saadatul Ummah⁴

Universitas Negeri Surabaya^{1,2,3,4}

*E-mail: nur.22313@mhs.unesa.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the relationship between Tahfidz learning strategies and students' academic achievement at SD Tahfidz Al-Aziz Jogotrunan Lumajang. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of all 80 students of SD Tahfidz Al-Aziz in the 2025/2026 academic year, while the sample included 40 third- and fourth-grade students selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires, observation, and documentation of students' report scores. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test. The results showed that most students were in the high category of Tahfidz learning strategy, totaling 28 students (70.00%), and 21 students (52.50%) had high academic achievement. The Chi-Square test obtained a p-value of 0.008, indicating a significant relationship between Tahfidz learning strategies and students' academic achievement.

Keywords: Tahfidz learning strategy, academic achievement, elementary students, Chi-Square.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan tahap penting dalam sistem pendidikan karena menjadi fondasi awal bagi pembentukan kemampuan akademik, karakter, dan kepribadian peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar, peserta didik berada pada fase perkembangan kognitif dan afektif yang pesat, sehingga pengalaman belajar yang diterima akan memengaruhi kebiasaan berpikir, sikap belajar, dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, pendidikan dasar tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, dan nilai moral yang dibutuhkan dalam kehidupan sosial peserta didik (Tilaar, 2012; Susanto, 2016).

Tujuan pendidikan nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Rumusan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan di

Indonesia tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga menekankan keseimbangan antara aspek intelektual, spiritual, dan karakter peserta didik (UU No. 20 Tahun 2003; Panggabean et al., 2021).

Salah satu komponen penting dalam pencapaian tujuan pendidikan adalah strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan rancangan tindakan yang disusun oleh guru untuk mengatur proses pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif. Strategi ini mencakup pemilihan metode, penggunaan media, pengelolaan waktu, pengaturan aktivitas belajar, serta teknik evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat akan membantu guru menciptakan pembelajaran yang terarah, bermakna, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Hamalik, 2014; Nasution, 2017).

Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an menjadi salah satu bentuk penguatan pendidikan religius di sekolah dasar berbasis Islam. Pembelajaran Tahfidz merupakan kegiatan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an melalui metode tertentu seperti talaqqi, tiktiror, dan muraja'ah yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan. Pembelajaran ini tidak hanya menekankan jumlah hafalan, tetapi juga kualitas bacaan, kedisiplinan, konsistensi, dan pembentukan karakter religius siswa (Anwar, 2018; Rohman, 2019).

Ditinjau dari perspektif psikologi pendidikan, kegiatan menghafal memiliki hubungan erat dengan teori memori, khususnya long term memory. Proses pengulangan yang dilakukan secara terus-menerus dalam pembelajaran Tahfidz dapat membantu memperkuat daya ingat, konsentrasi, dan ketekunan siswa. Selain itu, teori transfer of learning menjelaskan bahwa kemampuan yang diperoleh dalam suatu aktivitas belajar dapat berpindah dan mendukung aktivitas belajar lainnya. Dalam konteks ini, kemampuan fokus, disiplin, ketelitian, dan daya ingat yang terbentuk melalui pembelajaran Tahfidz berpotensi mendukung pencapaian akademik siswa pada mata pelajaran umum (Atkinson & Shiffrin, 1968; Gagné et al., 2005; Slavin, 2011; Santrock, 2018).

Strategi pembelajaran Tahfidz yang sistematis tidak hanya berfokus pada hafalan semata, tetapi juga pada pengelolaan proses belajar secara menyeluruh. Strategi tersebut meliputi perencanaan target hafalan, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, pengaturan jadwal belajar, pengelolaan kelas, serta evaluasi hafalan secara berkelanjutan. Dengan strategi yang tepat, pembelajaran Tahfidz dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan secara umum (Hamalik, 2014; Nasution, 2017).

Konsep dual excellence, yaitu keberhasilan siswa dalam hafalan Tahfidz dan prestasi akademik secara bersamaan, menjadi fenomena yang menarik dalam kajian pendidikan dasar Islam. Menurut Rahman (2020), dual excellence mencerminkan kemampuan sekolah dalam menyeimbangkan kurikulum agama dan kurikulum umum sehingga peserta didik tidak hanya berkembang secara religius, tetapi juga mampu menunjukkan capaian akademik yang baik. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an memiliki hubungan positif dengan kemampuan kognitif dan prestasi akademik siswa. Hidayah (2019) menemukan bahwa siswa yang mengikuti program Tahfidz cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik, sedangkan Sari dan Munir (2020) menunjukkan bahwa aktivitas menghafal dapat berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan kognitif dasar siswa.

Meskipun demikian, kajian mengenai hubungan strategi pembelajaran Tahfidz dengan prestasi akademik siswa sekolah dasar masih memiliki keterbatasan. Sebagian penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti dampak Tahfidz terhadap pembentukan karakter religius, motivasi belajar, atau aspek psikologis siswa. Kajian yang secara khusus menghubungkan strategi pembelajaran Tahfidz dengan tingkat prestasi akademik siswa melalui pendekatan kuantitatif masih relatif terbatas (Ayyusufi et al., 2022; Ismail, 2018). Selain itu, integrasi kurikulum Tahfidz dengan kurikulum akademik nasional masih menghadapi tantangan, terutama terkait pembagian waktu belajar, beban belajar siswa, dan kesinambungan evaluasi pembelajaran (Fauzan, 2021; Rohman, 2019).

Fenomena tersebut juga terlihat di SD Tahfidz Al-Aziz Jogotrunan Lumajang. Sekolah ini menargetkan hafalan enam juz selama enam tahun masa pendidikan, namun tetap berupaya mempertahankan prestasi akademik siswa melalui pembelajaran umum yang terstruktur. Keberhasilan tersebut diduga berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran Tahfidz yang meliputi perencanaan yang jelas, metode yang terstruktur, pengelolaan waktu yang proporsional, serta evaluasi berkelanjutan. Namun, hubungan antara strategi pembelajaran Tahfidz dan prestasi akademik siswa di sekolah tersebut masih perlu dibuktikan secara empiris melalui pendekatan statistik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji hubungan antara strategi pembelajaran Tahfidz dengan tingkat prestasi akademik siswa di SD Tahfidz Al-Aziz Jogotrunan Lumajang. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian empiris terhadap hubungan langsung antara strategi pembelajaran Tahfidz yang sistematis dan prestasi akademik siswa sekolah dasar dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran Tahfidz yang seimbang antara pencapaian religius dan akademik, serta menjadi rujukan bagi sekolah dasar Islam dalam mengembangkan konsep dual excellence (Sugiyono, 2019; Rahman, 2020; Ayyusufi et al., 2022).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara strategi pembelajaran Tahfidz dengan tingkat prestasi akademik siswa. Penelitian dilaksanakan di SD Tahfidz Al-Aziz Jogotrunan Lumajang pada bulan Januari sampai Februari 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Tahfidz Al-Aziz tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 80 siswa. Sampel penelitian terdiri dari 40 siswa kelas III dan IV yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran Tahfidz, sedangkan variabel dependen adalah prestasi akademik siswa. Strategi pembelajaran Tahfidz diukur melalui indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan talaqqi, tikkor, muraja'ah, manajemen kelas, evaluasi, dan dukungan motivasi guru serta orang tua yang dituangkan dalam kuesione. Prestasi akademik siswa diukur melalui nilai rapor dan indikator kemampuan memahami pelajaran, daya ingat materi, minat belajar, kedisiplinan akademik, serta usaha belajar siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: 1. Kuesioner, digunakan untuk mengukur strategi pembelajaran Tahfidz dan aspek non-kognitif prestasi akademik siswa. 2. Observasi, digunakan untuk mengamati proses pembelajaran Tahfidz di kelas. 3. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data nilai rapor dan data akademik siswa.

Analisis data dilakukan melalui analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi data masing-masing variabel. Analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antara strategi pembelajaran Tahfidz dengan prestasi akademik siswa. Pengambilan keputusan dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai $p < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner, observasi, dokumentasi nilai akademik siswa, serta kuesioner yang diisi oleh guru Tahfidz di SD Tahfidz Al-Aziz Jogotrunan Lumajang. Responden dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa kelas III dan IV Tahun Ajaran 2025/2026. Analisis data dilakukan melalui analisis univariat untuk menggambarkan distribusi masing-masing variabel dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara strategi pembelajaran Tahfidz dengan prestasi akademik siswa.

1. Distribusi Strategi Pembelajaran Tahfidz

Tabel 1.

Distribusi Strategi Pembelajaran Tahfidz Siswa

Strategi Pembelajaran Tahfidz	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tinggi	28	70,00
Sedang	12	30,00
Rendah	0	0,00
Total	40	100,00

Berdasarkan Tabel. 1, diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori strategi pembelajaran Tahfidz tinggi, yaitu sebanyak 28 siswa (70,00%). Sementara itu, sebanyak 12 siswa (30,00%) berada pada kategori sedang dan tidak terdapat siswa pada kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran Tahfidz di SD Tahfidz Al-Aziz Jogotrunan Lumajang telah berjalan dengan baik, terstruktur, dan berkelanjutan.

Strategi pembelajaran Tahfidz yang diterapkan mencakup perencanaan target hafalan, pelaksanaan metode talaqqi, tikkor, dan muraja'ah, pengelolaan waktu belajar, serta evaluasi hafalan secara berkala. Guru Tahfidz juga berperan sebagai pembimbing dan motivator dalam membantu siswa mempertahankan konsistensi hafalan dan kedisiplinan belajar.

2. Distribusi Prestasi Akademik Siswa

Tabel 2.

Distribusi Prestasi Akademik Siswa

Prestasi Akademik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tinggi	21	52,50
Sedang	13	32,50
Rendah	6	15,00
Total	40	100,00

Berdasarkan Tabel.2, diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki prestasi akademik pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 21 siswa (52,50%). Selanjutnya, sebanyak 13 siswa (32,50%) berada pada kategori sedang dan 6 siswa (15,00%) berada pada kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa SD Tahfidz Al-Aziz Jogotrunan Lumajang memiliki capaian akademik yang baik.

Prestasi akademik siswa dalam penelitian ini menggambarkan capaian belajar siswa pada mata pelajaran umum yang diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Tahfidz yang dilaksanakan secara terstruktur tidak menghambat capaian akademik siswa, melainkan dapat berjalan seimbang dengan pembelajaran reguler.

3. Hubungan Strategi Pembelajaran Tahfidz dengan Prestasi Akademik Siswa

Tabel 3.

Tabulasi Silang Strategi Pembelajaran Tahfidz dengan Prestasi Akademik Siswa

Strategi Pembelajaran Tahfidz	Prestasi Akademik Tinggi	Prestasi Akademik Sedang	Prestasi Akademik Rendah	Total
Tinggi	19	7	2	28
Sedang	2	6	4	12
Rendah	0	0	0	0
Total	21	13	6	40

Tabel.3 menunjukkan bahwa dari 28 siswa yang berada pada kategori strategi pembelajaran Tahfidz tinggi, sebanyak 19 siswa memiliki prestasi akademik tinggi, 7 siswa memiliki prestasi akademik sedang, dan 2 siswa memiliki prestasi akademik rendah. Sementara itu, dari 12 siswa yang berada pada kategori strategi pembelajaran Tahfidz sedang, sebanyak 2 siswa memiliki prestasi akademik tinggi, 6 siswa memiliki prestasi akademik sedang, dan 4 siswa memiliki prestasi akademik rendah.

Tabel 4.
Hasil Uji Chi-Square Hubungan Strategi Pembelajaran Tahfidz dengan Prestasi Akademik Siswa

Variabel yang Diuji	Nilai Chi-Square	p-value	Keterangan
Strategi pembelajaran Tahfidz dan prestasi akademik siswa	9,649	0,008	Signifikan

Berdasarkan Tabel. 4, hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai Chi-Square sebesar 9,649 dengan p-value sebesar 0,008. Karena nilai p-value 0,008 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran Tahfidz dengan tingkat prestasi akademik siswa di SD Tahfidz Al-Aziz Jogotrunan Lumajang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Tahfidz yang terencana, terstruktur, dan konsisten berhubungan dengan capaian akademik siswa. Siswa yang memperoleh strategi pembelajaran Tahfidz dalam kategori tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Hal ini dapat dipahami karena pembelajaran Tahfidz tidak hanya melatih hafalan, tetapi juga membentuk kedisiplinan, konsentrasi, ketekunan, dan kemampuan mengatur waktu belajar.

Temuan ini sejalan dengan konsep transfer of learning, yaitu kemampuan yang terbentuk melalui satu aktivitas belajar dapat memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar lainnya. Dalam konteks penelitian ini, keterampilan fokus, daya ingat, ketelitian, dan disiplin yang dikembangkan melalui pembelajaran Tahfidz dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran umum. Pengulangan hafalan melalui metode tirkor dan muraja'ah juga mendukung penguatan memori jangka panjang sehingga siswa lebih terbiasa belajar secara konsisten.

Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat konsep dual excellence dalam pendidikan dasar Islam. Dual excellence menunjukkan bahwa siswa dapat diarahkan untuk unggul dalam bidang religius melalui hafalan Al-Qur'an sekaligus tetap memiliki prestasi akademik yang baik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran Tahfidz yang baik perlu dirancang secara seimbang agar tidak hanya mengejar target hafalan, tetapi juga mendukung perkembangan akademik, karakter, dan motivasi belajar siswa.

Simpulan

Strategi pembelajaran Tahfidz di SD Tahfidz Al-Aziz Jogotrunan Lumajang dilaksanakan secara sistematis melalui metode talaqqi, tirkor, dan muraja'ah yang didukung oleh perencanaan pembelajaran, evaluasi berkelanjutan, serta motivasi guru dan orang tua. Penerapan strategi tersebut tidak hanya mendukung kemampuan hafalan siswa, tetapi juga membentuk kedisiplinan, konsentrasi, dan kebiasaan belajar yang positif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran Tahfidz dengan tingkat prestasi akademik siswa. Pembelajaran Tahfidz yang terstruktur mampu memberikan dampak positif terhadap kemampuan akademik siswa melalui penguatan memori, fokus belajar, dan regulasi diri.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dasar Islam dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis dual excellence yang menyeimbangkan pendidikan religius dan akademik. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran Tahfidz yang lebih efektif dan terintegrasi.

Daftar Rujukan

- Akbar, M. R., & Hasanah, U. (2021). The effectiveness of structured tahfidz learning in improving students' memorization quality in elementary Islamic schools. *Journal of Islamic Education Studies*, 9(2), 145–158. <https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/edudeena/article/view/1641>
- Ayyusufi, R., Hidayat, T., & Karim, A. (2022). Tahfidz learning evaluation and students' academic character development. *Tarbiyah Islamiyah Journal*, 9(1), 33–45. <https://doi.org/10.51529/tarbiyahislamiyah.v9i1.832>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.
- Effendi, A., Hairunnisa, H., & Jamaliah, J. (2025). Analysis of the integration of Tahfiz Al-Qur'an in the curriculum: Its impact on student achievement. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 4(1), 81–92. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v4i1.135>
- Fadilah, A., & Sari, R. (2021). Strengthening long-term memory through Qur'an memorization. *Journal of Islamic Education Research*, 5(2), 45–56.
- Fadilah, S., & Sari, W. N. (2021). Strengthening long-term memory through Qur'an memorization. *Cognitive Education Journal*, 7(1), 55–66. <https://doi.org/10.31004/cej.v7i1.2154>
- Fashluna. (2021). Hubungan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam: Al-I'tibar*, 8(2), 60–65.
- Fatimah, N., & Yusuf, M. (2024). Tahfidz-based school model and dual excellence performance. *International Journal of Islamic Education*, 7(1), 12–28.
- Fatimah, R., & Yusuf, M. (2024). Tahfidz-based school model and dual excellence performance. *Journal of Islamic Pedagogy*, 12(1), 21–33. <https://doi.org/10.24042/jip.v12i1.17832>
- Fauzan, A., & Rahmah, N. (2021). The cognitive impact of Qur'an memorization activities on elementary students' academic performance. *Journal of Islamic Education Research*, 5(1), 45–56. <https://ejournal.staialhikmahpariangan.ac.id/Journal/index.php/wp/article/view/390>
- Fauziah, H., & Auliyani, S. (2023). Pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an Juz 30 terhadap hasil belajar PAI. *Masagi: Jurnal Pendidikan Ilmu*, 2(1), 120–128. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.460>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, A., & Suryani, N. (2020). Discipline in Tahfidz learning and academic achievement. *Journal of Educational Psychology*, 8(3), 210–218. <https://doi.org/10.37200/JEP/V8I3/2020>
- Hamzah, D., & Suryani, L. (2020). Discipline in Tahfidz learning and academic achievement. *Journal of Educational Studies*, 8(3), 101–114.
- Handayani, I., Jaelani, A., & Masnun, M. (2023). Pengaruh pembelajaran tahfidz terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits di kelas III MI Darul Hikmah Kota Cirebon. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 5(1), 45–55.
- Hilmi, F., & Mulyani, S. (2020). The effectiveness of Tahfidz learning method in improving students' memorization. *Al-Qur'an Learning Journal*, 3(1), 23–35.
- Huda, K. (2021). Academic achievement strategies in Tahfidz-based schools. *Studia Religia*, 5(2), 101–113. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Studia/article/view/10045>

- Husna, A., Hasanah, R., & Nugroho, P. (2021). Efektivitas program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management*, 6(1), 47–54. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689>
- Karim, M. (2022). Manajemen pembelajaran tahfidzul Qur'an di pesantren. *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah*, 2(2). <https://doi.org/10.18196/jasika.v2i2.23>
- Lubis, A. A., & Pasaribu, M. (2024). Manajemen program hafalan Qur'an di Pondok MAS Subulussalam Madina. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 499–516. <https://doi.org/10.47467/edui.v4i1.5533>
- Luthfi, M., & Subando, J. (2025). Strategi pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan implikasinya terhadap pemahaman studi keislaman. *TSAQOFAH: Jurnal Studi Islam*, 5(5), 44–53. <https://ejournal.yasin-alsys.org/tsaqofah/article/view/6881>
- Lutfiyyah, S. (2024). Metode muroja'ah bagi hafalan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 9182–9189. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13777>
- Ma'ruf, M. A., & Radino, R. (2024). Pelaksanaan dan tantangan program tahfidz Qur'an di MTs N 1 Yogyakarta. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(4), 1114–1130. <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i4-16>
- Mariyam, I. N., & Hamzah, A. F. (2025). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa melalui program tahfidz Al-Qur'an dan hadits. *Journal of Education Management Research*, 3(1), 49–57. <https://journal.cahyaedu.com/index.php/jemr/article/view/89>
- Maulida, R., & Bariah, I. (2021). Influence of Quran memorization on cognitive skills. *Journal of Cognitive Islamic Education*, 4(2), 67–79.
- Mulyani, & Susanti, N. D. (2013). Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dengan tema lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1–11.
- Nafiah, L. I., & Wahyuni, F. T. (2023). Pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan logis matematis dan kecerdasan emosional siswa kelas X MA Ma'ahid Kaliwungu Kudus. *AL Jabar: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.46773/aljabar.v2i1.537>
- Ningsih, S., & Zulham, Z. (2024). Pengaruh program tahfiz terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa MTs Budi Agung Medan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(4), 110–118.
- Per-Henrik, G., Anil, V., & Maria, D. (2023). Memorizing the Quran to improve student learning achievement. *World Psychology*, 2(1), 28–35. <https://ejournal.staialhikmahpariangan.ac.id/Journal/index.php/wp/article/view/390>
- Qomariyah, C. S., & Masfufah, M. (2024). Pengaruh program tahfidz terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Taman Sidoarjo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(2), 85–98. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.134>
- Rahman, A., & Yuliana, N. (2022). Analysis of Tahfidz learning management. *Journal of Islamic Curriculum and Instruction*, 6(1), 34–50.
- Safariah, S., & Masykur, M. (2022). Strategi Tahfidzul Qur'an di Dayah Ulumul Qur'an Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(2), 182–193. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i2.377>
- Salim, A., & Natsir, U. (2023). Tahfidz program and students' concentration ability. *Qur'anic Education Journal*, 4(2), 77–89. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/qej/article/view/4271>
- Salim, F., & Natsir, H. (2023). Tahfidz program and students' concentration ability. *Journal of Educational Psychology in Islamic Schools*, 5(1), 55–70.

- Saragih, R., Mesiono, & Nasution, I. (2021). The management of Tahfidz Al-Qur'an learning at homeschooling public learning center. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 537–547. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1704>
- Siregar, R., & Lubis, F. (2022). Tahfidz learning strategy and its contribution to cognitive development. *Al-Fikrah Journal of Islamic Education*, 5(1), 57–68. <https://doi.org/10.47467/alfikrah.v5i1.1025>
- Siregar, R., & Lubis, T. (2022). Tahfidz learning strategy and its contribution to students' cognitive abilities. *Islamic Educational Research Journal*, 6(2), 80–92.
- Ummah, F. S., & Setiawan, R. (2025). Implementasi program one day with parents (odwp) sebagai internalisasi pendidikan karakter murid di SD Nurul Faizah Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(11), 3059-3073.
- Ummah, F. S., Mahmudi, M. A., Anggraini, S., Cahyono, D., Bulu, V. R., Linggi, A. I., ... & Utami, E. S. (2011). *Psikologi pendidikan*. [Nama Penerbit/Instansi].
- Ummah, F. S., Syaputri, D., Setyowati, R. R. N., & Fakhruddin, A. (2025). Implementasi program tahfidz al-qur'an dalam pembentukan karakter religius siswa SD Islam Terpadu Ghilmani. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(11), 3087-3100.
- Wardani, P., & Hasanah, S. (2021). Qur'an memorization and academic achievement. *Journal of Islamic Education Studies*, 9(2), 112–125.
- Wardani, S., & Hasanah, L. (2021). Qur'an memorization and academic achievement among elementary students. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 112–123. <https://doi.org/10.21580/jpi.v8i2.11324>
- Yusof, A., & Rahman, M. (2023a). Holistic Qur'anic learning and student performance. *International Journal of Quranic Studies*, 11(1), 50–63. <https://doi.org/10.35631/JQS.110104>
- Yusof, A., & Rahman, M. (2023b). Holistic Qur'anic learning and student performance. *International Journal of Qur'anic Studies*, 8(1), 29–44.
- Zakariyah, Z., Muhid, A., & Arifin, M. (2025). Transformation of Al-Qur'an memorization learning in the digital age through the blended learning flipped classroom approach. *Journal of Technology and Tahfiz Education*.
- Zulfikar, A., & Arif, S. (2020). Implementation of systematic Tahfidz learning in Islamic schools. *Islamic Education Review*, 6(4), 122–133. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I1/PR200234>
- Zulfikar, R., & Arif, M. (2020). Implementation of systematic Tahfidz learning. *Journal of Islamic Learning Methods*, 4(1), 41–55.